

Pengaruh Kebijakan Hutang Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Perusahaan Makanan Dan Minuman Tahun 2017-2021)

Andini Fajriani¹, Immas Nurhayati², Renea Shinta Aminda³

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Ibn Khaldun Bogor
andinifajriani49@gmail.com

Abstract

This study aims to provide empirical evidence regarding debt policy and dividend policy in predicting company value by testing each variable. The data used are secondary data and the method used is regression analysis of panel data with the help of the Eviews 12 program to obtain a comprehensive picture of the relationship between one variable and another. The method used in the selection of objects in this study is purposive sampling involving 10 manufacturing companies in the food and beverage sub-sector listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2017-2021 with an observation period of 5 (five) years of 50 company samples. The results of this study are that debt policy (DER) using the PER formula does not have a partially significant effect. And the debt policy (DER) using the PBV formula has a partially significant effect. Meanwhile, the dividend policy (DPR) using the PER formula has a partially significant effect. And the dividend policy (DPR) using the PBV formula does not have a partially significant effect. The results of the simultaneous regression analysis show that the debt policy (DER) and dividend policy (DPR) using the PER and PBV formulas simultaneously affect firm value.

Keywords: debt policy, dividend policy and firm value.

Absrak

Pengaruh Kebijakan Hutang dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur pada Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017-2021). Penelitian ini bertujuan memberikan bukti empiris mengenai kebijakan hutang dan kebijakan dividen dalam memprediksi nilai perusahaan dengan menguji masing-masing variabel. Data yang digunakan adalah data sekunder dan metode yang digunakan yaitu analisis regresi data panel dengan bantuan program Eviews 12 untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai hubungan antara variabel satu dengan variabel lain.

Metode yang digunakan dalam pemilihan objek pada penelitian ini adalah *purposive sampling* yang melibatkan 10 perusahaan manufaktur pada sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2021 dengan periode pengamatan selama 5 (lima) tahun adalah sebanyak 50 sampel perusahaan.

Hasil penelitian ini adalah bahwa kebijakan hutang (DER) menggunakan rumus PER tidak memiliki pengaruh yang signifikan secara parsial. Dan kebijakan hutang (DER) menggunakan rumus PBV memiliki pengaruh yang signifikan secara parsial. Sedangkan kebijakan dividen (DPR) menggunakan rumus PER memiliki pengaruh yang signifikan secara parsial. Dan kebijakan dividen (DPR) menggunakan rumus PBV tidak memiliki pengaruh yang signifikan secara parsial. Hasil analisis regresi secara simultan diperoleh bahwa kebijakan hutang (DER) dan kebijakan dividen (DPR) menggunakan rumus PER dan PBV secara bersama-sama mempengaruhi nilai perusahaan.

Kata Kunci : kebijakan hutang, kebijakan dividen dan nilai perusahaan.

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license



PENDAHULUAN

Nilai perusahaan adalah persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Nilai perusahaan dipengaruhi oleh banyak faktor diantaranya kebijakan hutang, kebijakan dividen, keputusan investasi, skala perusahaan dan umur perusahaan. Harga saham yang mencerminkan nilai perusahaan adalah persepsi pasar dari investor, kreditur, dan pemangku kepentingan lainnya pada kondisi perusahaan. (Mubaraq, 2020).

Nilai perusahaan adalah gagasan penting bagi investor karena mencerminkan bagaimana pasar memandang perusahaan secara keseluruhan. Oleh karena itu, semakin besar nilai perusahaan maka semakin banyak pemegang saham yang makmur, dan semakin tinggi harga saham maka semakin besar nilai perusahaan.

Beberapa variabel yang memiliki keterkaitan terhadap nilai perusahaan. Faktor yang pertama yaitu kebijakan hutang, hutang merupakan sumber pembiayaan eksternal bagi perusahaan untuk menjalankan kegiatan operasionalnya. Penggunaan hutang bagi perusahaan memiliki dampak sensitif pada tinggi atau rendahnya nilai perusahaan, semakin tinggi proporsi hutang yang ditetapkan oleh perusahaan pada tingkat tertentu maka semakin

tinggi nilai perusahaan, jika tingkat hutang melebihi proporsi hutang yang ditetapkan oleh perusahaan maka hutang akan berkurang tetapi pada tingkat yang lebih kecil daripada biaya yang dikeluarkan. Kebijakan hutang dapat diukur dengan *Depto Equity Ratio* (DER) (Abdillah, 2012). Apabila suatu perusahaan menggunakan hutang secara terus menerus, maka semakin besar resiko yang ditanggung perusahaan tersebut. (Nasution, 2020).

Dividen payout ratio (DPR) yang mengukur kebijakan dividen adalah faktor kedua yang mempengaruhi nilai perusahaan. Keutusan perusahaan tentang laba, termasuk apakah akan membayar dividen kepada pemegang saham atau menyimpan laba dalam bentuk laba ditahan untuk mendanai investasi masa depan, diatur oleh kebijakan dividennya. Jumlah dividen yang akan dibayarkan dapat berdampak pada harga saham perusahaan atau hasil yang akan dialami pemegang saham. (Abdillah, 2012)

Profitabilitas adalah faktor ketiga yang mempengaruhi pada nilai perusahaan yaitu profitabilitas. Rasio profitabilitas/*profitability ratio* adalah rasio atau perbandingan yang digunakan untuk menilai kapasitas perusahaan untuk menghasilkan laba/*profit* dari pendapatan/*earning* yang berasal dari penjualan, aset, dan ekuitas menggunakan basis pengukuran tertentu. Karena tingkat profitabilitas yang tinggi meningkatkan minat investor terhadap harga saham perusahaan, hal ini dapat berdampak pada persepsi pemegang saham tentang operasi perusahaan di masa depan. Tingkat profitabilitas yang rendah akan menyebabkan para investor menarik dananya. (Mubaraq, 2020)

Berdasarkan data perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021 yang telah diolah ditemukan hasil yang tidak konsisten terhadap variabel pada setiap tahunnya yang bisa dijadikan indikasi terjadinya *fenomena gap*. Temuan adanya *fenomena gap* dapat dilihat pada Tabel 1 berikut:

Tabel 1

Rata-rata DER, DPR dan PER pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (2017-2021)

TAHUN	VARIABEL			
	DER	DPR	PER	PBV
2021	676.55	48637745.41	306.21	2.386233574
2020	705.56	46161562.87	221.12	3.013140788
2019	547.08	12831629.07	165.44	6.453064669
2018	580.24	13671908.66	207.16	9.996075221
2017	692.99	14283513.24	204.95	6.944813860

Sumber: www.idx.com dan www.kodeemiten.com Tahun 2017-2021 dan diolah kembali oleh penulis.

Berdasarkan Tabel 1 di atas maka diketahui adanya *fenomena gap* yang dapat dilihat pada data perusahaan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2017-2021. Tabel 1 menunjukkan adanya inkonsistensi data pada setiap tahunnya. Pada tahun 2021 Variabel DER mengalami penurunan dari tahun 2020 sebesar 4%. Pada tahun 2020 variabel DER mengalami peningkatan dari tahun 2019 sebesar 22%. Pada tahun 2019 variabel DER mengalami penurunan dari tahun 2018 sebesar 6%. Pada tahun 2018 variabel DER mengalami penurunan dari tahun 2017 sebesar 19%.

Pada tahun 2021 variabel DPR mengalami peningkatan dari tahun 2020 sebesar 5%. Pada tahun 2020 variabel DPR mengalami peningkatan dari tahun 2019 sebesar 72%. Pada tahun 2019 variabel DPR mengalami penurunan dari tahun 2018 sebesar 7%. Pada tahun 2018 variabel DPR mengalami penurunan sebesar 4%.

Pada tahun 2021 Variabel PER mengalami peningkatan dari tahun 2020 sebesar 28%. Pada tahun 2020 variabel PER mengalami peningkatan dari tahun 2019 sebesar 25%. Pada tahun 2019 variabel PER mengalami penurunan dari tahun 2018 sebesar 25%. Pada tahun 2018 variabel PER mengalami peningkatan dari tahun 2017 sebesar 1%.

Pada tahun 2021 Variabel PBV mengalami penurunan dari tahun 2020 sebesar 26%. Pada tahun 2020 variabel PBV mengalami penurunan dari tahun 2019 sebesar 114%. Pada tahun 2019 variabel PBV mengalami penurunan dari tahun 2018 sebesar 55%. Pada tahun 2018 variabel PBV mengalami peningkatan dari tahun 2017 sebesar 31%.

Penelitian (Abdillah, 2012), menunjukkan variabel kebijakan hutang berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian (Umi Mardiyati, 2012), dan penelitian (Amra & Herawati, 2011), menunjukkan bahwa kebijakan hutang memiliki pengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian (Rahman et al., 2015), menunjukkan bahwa kebijakan hutang berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian (Setyani, 2018) menunjukkan bahwa variabel kebijakan hutang tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian (Umi Mardiyati, 2012), menunjukkan jika variabel kebijakan dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian Ahmad&Amanah (2014) serta penelitian Rahmadana&Yendrawati (2012) dan (Rahman et al., 2015), menunjukkan variabel kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian sebelumnya tentang pengaruh faktor kebijakan hutang dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan telah menghasilkan hasil yang beragam. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk meneliti bagaimana kebijakan hutang dan kebijakan dividen mempengaruhi nilai perusahaan.

Dalam penelitian ini memilih untuk perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman. Di Indonesia perusahaan makanan dan minuman semakin lama akan semakin meningkat jumlahnya karena barang konsumsi makanan dan minuman sangatlah penting bagi untuk manusia selain pakaian dan tempat tinggal, maka dari itu perusahaan barang konsumsi makanan dan minuman merupakan salah satu peluang dalam usaha yang mempunyai prospek yang sangat baik.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti bermaksud mengadakan penelitian yang disusun dalam bentuk skripsi dengan judul dalam penelitian ini adalah **“Pengaruh Kebijakan Hutang dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur pada Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017-2021)”**.

Rumusan Masalah

1. Apakah kebijakan hutang berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan diukur berdasarkan *Price Earning Ratio* (PER) (studi kasus perusahaan manufaktur pada sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021)?
2. Apakah kebijakan hutang berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan diukur berdasarkan *Price Book Value* (PBV) (studi kasus perusahaan manufaktur pada sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021)?
3. Apakah kebijakan dividen berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan diukur berdasarkan *Price Earning Ratio* (PER) (studi kasus perusahaan manufaktur pada sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021)?
4. Apakah kebijakan dividen berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan diukur berdasarkan *Price Book Value* (PBV) (studi kasus perusahaan manufaktur pada sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021)?
5. Apakah kebijakan hutang dan kebijakan deviden berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan diukur berdasarkan *Price Earning Ratio* (PER) (studi kasus perusahaan manufaktur pada sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021)?
6. Apakah kebijakan hutang dan kebijakan deviden berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan diukur berdasarkan *Price Book Value* (PBV) (studi kasus perusahaan manufaktur pada sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021)?

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini berdasarkan latar belakang di atas adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh kebijakan hutang secara signifikan terhadap nilai perusahaan diukur berdasarkan *Price Earning Ratio* (PER) (studi kasus perusahaan manufaktur pada sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021).

2. Untuk mengetahui pengaruh kebijakan hutang secara signifikan terhadap nilai perusahaan diukur berdasarkan *Price Book Value* (PBV) (studi kasus perusahaan manufaktur pada sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021).
3. Untuk mengetahui pengaruh kebijakan dividen secara signifikan terhadap nilai perusahaan diukur berdasarkan *Price Earning Ratio* (PER) (studi kasus perusahaan manufaktur pada sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021).
4. Untuk mengetahui pengaruh kebijakan dividen secara signifikan terhadap nilai perusahaan diukur berdasarkan *Price Book Value* (PBV) (studi kasus perusahaan manufaktur pada sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021).
5. Untuk mengetahui pengaruh kebijakan hutang dan kebijakan dividen secara signifikan terhadap nilai perusahaan diukur berdasarkan *Price Earning Ratio* (PER) (studi kasus perusahaan manufaktur pada sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021).
6. Untuk mengetahui pengaruh kebijakan hutang dan kebijakan dividen secara signifikan terhadap nilai perusahaan diukur berdasarkan *Price Book Value* (PBV) (studi kasus perusahaan manufaktur pada sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021).

METODE PENELITIAN

Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian baik terdiri benda yang nyata, abstrak, peristiwa maupun gejala yang merupakan sumber data yang memiliki karakteristik tertentu dan sama yang di tetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di *Bursa Efek Indonesia* (BEI) tahun 2017-2021 sebanyak 45 perusahaan.

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti dengan menggunakan *purposive sampling*. Sampel penelitian ini melibatkan 10 perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021 dengan periode pengamatan selama 5 (lima) tahun adalah 50 sampel perusahaan.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang dilakukan dengan cara memilih sampel dari suatu populasi didasarkan pada informasi yang tersedia serta sesuai dengan penelitian yang sedang berjalan sehingga perwakilannya terhadap populasi dapat Dipertanggungjawabkan (Mubaraq, 2020).

Kriteria pemilihan sampel adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan makanan dan minuman yang tergabung dan tercatat dalam Bursa Efek Indonesia yang secara konsisten selama periode penelitian, yaitu tahun 2017-2021
2. Perusahaan yang menerbitkan laporan tahunan (*annual report*) dan laporan keuangan (*financial statement*) secara lengkap selama tahun 2017-2021.
3. Perusahaan yang menggunakan mata uang rupiah dalam laporan tahunannya karena terdapat beberapa perusahaan yang menggunakan mata uang dollar.
4. Perusahaan yang menghasilkan laba selama tahun 2017-2021.
5. Perusahaan yang secara konsisten membagikan dividen selama tahun 2017- 2021.

No	Kode	Nama Perusahaan
1	CEKA	Cahaya Kalbar Tbk
2	DLTA	Delta Djakarta Tbk
3	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
4	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk
5	ICBP	Indofood CBP Sukses makmur Tbk
6	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
7	MYOR	Mayora Indah Tbk
8	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk
9	SKLT	Sekar Laut Tbk
10	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry Tbk

Jenis dan Sumber Data Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang dipandu oleh hipotesis tertentu. Pada penelitian ini metode kuantitatif digunakan untuk mengetahui Pengaruh Kebijakan Hutang dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2021. Sumber data yang digunakan untuk menyusun penelitian ini adalah data sekunder yaitu data yang dipublikasikan oleh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data tersebut diperoleh dari laporan keuangan di website resmi Bursa Efek Indonesia.

Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dan informasi yang dapat menunjang penelitian ini, peneliti menggunakan teknik dalam pengumpulan data, yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh teori-teori yang mendukung penelitian ini dengan cara mempelajari, meneliti, mengkaji, serta menelaah literatur teoritis berupa buku, makalah, dan jurnal yang berhubungan dengan topik penelitian. Data ini dikumpulkan sebagai data pendukung sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih jelas tentang masalah yang diteliti dan landasan teori untuk menganalisisnya.

2. Dokumentasi

Metode ini dilakukan dengan cara mencatat data-data yang telah dipublikasi oleh lembaga-lembaga pengumpul data, mengumpulkan, serta mengkaji data sekunder, yaitu berupa data laporan keuangan tahunan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar dalam *Bursa Efek Indonesia* periode 2017-2021. Untuk memperoleh dan mengumpulkan data laporan keuangan perusahaan yang akan digunakan dalam penelitian ini, penulis melakukan pencarian data dengan cara *browsing* ke situs BEI www.idx.co.id

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

Dengan menggunakan aplikasi Eviews, statistik deskriptif digunakan untuk mengidentifikasi karakteristik dari data sampel penelitian. Karakteristik ini ditunjukkan oleh nilai minimum (terendah), maximum (tertinggi), mean (rata rata), dan standard deviation (standar deviasi). Hasilnya adalah sebagai berikut:

Analisis Deskriptif dengan Rumus PER

Berdasarkan hasil statistik deskriptif tersebut, menunjukkan bahwa jumlah sampel yang diteliti sebanyak 50 sampel data yang berasal dari 10 perusahaan makanan dan minuman dalam penelitian selama periode 2017 hingga 2021.

Rata-rata atau mean, yaitu rata-rata data hasil dari pembagian jumlah seluruh data dengan jumlah data. Di peroleh nilai rata-rata Variabel terikat yaitu Nilai Perusahaan (PER) 22.09780, variabel bebas yaitu Kebijakan Hutang (DER) 64.04860 dan Kebijakan Dividen (DPR) 2722894.

Nilai maximum atau nilai tertinggi pada variabel terikat yaitu Nilai Perusahaan (PER) 129.2900, variabel bebas yaitu Kebijakan Hutang (DER) 183.0600 dan Kebijakan Dividen (DPR) 30367334.

Nilai minimum atau nilai terendah pada variabel terikat yaitu Nilai Perusahaan (PER) 1.990000, variabel bebas yaitu Kebijakan Hutang (DER) 2.330000 dan Kebijakan Dividen (DPR) 1366.780.

Standar deviasi pada variabel terikat yaitu Nilai Perusahaan (PER) 19.46742, variabel bebas yaitu Kebijakan Hutang (DER) 39.30578 dan Kebijakan Dividen (DPR) 5674489.

Analisis Deskriptif dengan Rumus PBV

Berdasarkan hasil statistik deskriptif tersebut, menunjukkan bahwa jumlah sampel yang diteliti sebanyak 50 sampel data yang berasal dari 10 perusahaan makanan dan minuman dalam penelitian selama periode 2017 hingga 2021.

Rata-rata atau mean, yaitu rata-rata data hasil dari pembagian jumlah seluruh data dengan jumlah data. Di peroleh nilai rata-rata Variabel terikat yaitu Nilai Perusahaan (PBV) 0.575867, variabel bebas yaitu Kebijakan Hutang (DER) 64.04860 dan Kebijakan Dividen (DPR) 2722894.

Nilai maximum atau nilai tertinggi pada variabel terikat yaitu Nilai Perusahaan (PBV) 5.366939, variabel bebas yaitu Kebijakan Hutang (DER) 183.0600 dan Kebijakan Dividen (DPR) 30367334.

Nilai minimum atau nilai terendah pada variabel terikat yaitu Nilai Perusahaan (PBV) 0.000425, variabel bebas yaitu Kebijakan Hutang (DER) 2.330000 dan Kebijakan Dividen (DPR) 1366.780.

Standar deviasi pada variabel terikat yaitu Nilai Perusahaan (PBV) 1.302157, variabel bebas yaitu Kebijakan Hutang (DER) 39.30578 dan Kebijakan Dividen (DPR) 5674489.

Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Uji t dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat parsial, uji t dilakukan dengan tingkat signifikansi 0,05. Jika nilai probabilitas kurang dari 0,05, maka variabel independen memiliki pengaruh. Hasil pengujian hipotesis dengan uji t adalah sebagai berikut :

Uji statistik t (parsial) dengan Rumus PER

Variabel	Koefisien	Prob.
C	19.00383	0.0005
X ₁ DER	-0.005923	0.9339
X ₂ DPR	1.28E-06	0.0126
R-squared	0.135506	
Adjusted R-squared	0.098719	
F-statistic	3.683517	
Prob(F-statistic)	0.032652	

Sumber: Data yang diolah dengan Eviews 12

1. Kebijakan Hutang (DER) tidak berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan. Hal ini terlihat dari nilai signifikan variabel DER di bawah (0.9339) atau 9%, maka H1 ditolak yang artinya kebijakan hutang (DER) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PER).
2. Kebijakan Dividen (DPR) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap nilai perusahaan. Hal ini terlihat dari nilai signifikan variabel DPR di bawah (0.05) atau 5% yaitu sebesar 0.0126 atau 1%, maka H3 diterima, yang artinya kebijakan deviden (DPR) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PER). Pengaruh kebijakan deviden (DPR) terhadap nilai perusahaan (PER) bersifat positif artinya semakin besar kebijakan dividen maka semakin tinggi nilai perusahaan (PER).

Uji Statistik t (parsial) dengan Rumus PBV

Variabel	Koefisien	Prob.
C	1.323570	0.0059
X ₁ DER	-0.011665	0.0090
X ₂ DPR	-2.15E-10	0.9927
R-squared	0.132389	
Adjusted R-squared	0.095470	
F-statistic	3.585884	
Prob(F-statistic)	0.035533	

Sumber: Data yang diolah dengan Eviews 12

1. Kebijakan Hutang (DER) berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan. Hal ini terlihat dari nilai signifikan variabel DER di bawah (0.0090) atau 1%, maka H1 diterima yang artinya kebijakan hutang (DER) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV).
2. Kebijakan Dividen (DPR) tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap nilai perusahaan. Hal ini terlihat dari nilai signifikan variabel DPR di atas (0.05) atau 5% yaitu sebesar 0.9927 atau 9%, maka H1 ditolak, yang artinya kebijakan deviden (DPR) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV).

Uji Signifikansi Simultan (Uji F) dengan Rumus PER

Hasil yang diperoleh dari uji F menunjukkan bahwa nilai F sebesar 3.683517 dan nilai probabilitas sebesar 0.032652 lebih kecil dari signifikansi 0,05 ($0,032652 < 0,05$). Hal ini memiliki arti bahwa pada tingkat $\alpha = 0,05$ antara Kebijakan Hutang dan Kebijakan Dividen secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, yang artinya bahwa variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen dimana Nilai Perusahaan sangat tergantung dengan variabel Kebijakan Hutang dan Kebijakan Dividen.

Maka dari itu hasil uji F (uji simultan) dapat memberikan informasi kepada peneliti dan perusahaan tentang seberapa besar faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, sehingga pihak perusahaan dapat mendorong agar faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan dapat di maksimalkan.

Uji Signifikansi Simultan (Uji F) dengan Rumus PBV

Hasil yang diperoleh dari uji F menunjukkan bahwa nilai F sebesar 3.585884 dan nilai probabilitas sebesar 0.035533 lebih kecil dari signifikansi 0,05 ($0,035533 < 0,05$). Hal ini memiliki arti bahwa pada tingkat $\alpha = 0,05$ antara Kebijakan Hutang dan Kebijakan Dividen secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, yang artinya bahwa variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen dimana Nilai Perusahaan sangat tergantung dengan variabel Kebijakan Hutang dan Kebijakan Dividen. Maka dari itu hasil uji F (uji simultan) dapat memberikan informasi kepada peneliti dan perusahaan tentang seberapa besar faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, sehingga pihak perusahaan dapat mendorong agar faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan dapat di maksimalkan.

Uji Koefisiensi Determinasi (R^2) menggunakan PER

Hasil yang diperoleh dari uji koefisien determinasi dengan nilai adjusted R^2 sebesar 0.098719, artinya 9.8719%. Hal ini berarti kemampuan variabel-variabel independen yang terdiri dari variabel kebijakan hutang, dan kebijakan dividen dalam menjelaskan variabel dependen yaitu nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021 sebesar 9.8719%, sisanya ($100\% - 9.8719\% = 90.1281\%$) dipengaruhi oleh variabel lain di luar model yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Uji Koefisiensi Determinasi (R^2) menggunakan PBV

Hasil yang diperoleh dari uji koefisien determinasi dengan nilai adjusted R^2 sebesar 0.095470, artinya 9.5470%. Hal ini berarti kemampuan variabel-variabel independen yang terdiri dari variabel kebijakan hutang, dan kebijakan dividen dalam menjelaskan variabel dependen yaitu nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021 sebesar 9.5470%, sisanya ($100\% - 9.5470\% = 90.453\%$) dipengaruhi oleh variabel lain di luar model yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian data tentang pengaruh kebijakan hutang dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2021, maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut. Berdasarkan hasil estimasi model dapat diketahui :

1. Hasil pengujian analisis regresi data panel menunjukkan hasil t-hitung untuk variabel independen Kebijakan Hutang (DER) menggunakan rumus PER adalah sebesar -0.083398 . sementara nilai t-tabel dengan $\alpha = 5\%$ dan $df = (n-k)$. $df = 48$ di mana nilai t-tabel adalah sebesar 1.684 yang berarti nilai t-hitung lebih kecil dari nilai t-tabel ($-0.083398 < 1.684$). kemudian jika dilihat dari nilai probabilitas yaitu sebesar $0.9339 > 0.05$ maka H_0 diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa kebijakan hutang (DER) menggunakan rumus PER tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.
2. Hasil pengujian analisis regresi data panel menunjukkan hasil t-hitung untuk variabel independen Kebijakan Hutang (DER) menggunakan rumus PBV adalah sebesar -2.725942 . sementara nilai t-tabel dengan $\alpha = 5\%$ dan $df = (n-k)$. $df = 48$ di mana nilai t-tabel adalah sebesar 1.684 yang berarti nilai t-hitung lebih kecil dari nilai t-tabel ($-2.725942 < 1.684$). kemudian jika dilihat dari nilai probabilitas yaitu sebesar $0.0090 < 0.05$. Maka dapat disimpulkan bahwa kebijakan hutang (DER) menggunakan rumus PBV memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
3. Hasil pengujian analisis regresi data panel menunjukkan hasil t-hitung untuk variabel independen Kebijakan Dividen (DPR) menggunakan rumus PER adalah 2.593073 di mana nilai signifikansinya $0.0126 < 0.05$. Jadi dapat disimpulkan bahwa kebijakan dividen (DPR) menggunakan rumus PER memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
4. Hasil pengujian analisis regresi data panel menunjukkan hasil t-hitung untuk variabel independen Kebijakan Dividen (DPR) menggunakan rumus PBV adalah -0.009250 di mana nilai signifikansinya $0.9927 > 0.05$. Jadi dapat disimpulkan bahwa kebijakan dividen (DPR) menggunakan rumus PER tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.
5. Berdasarkan hasil output *Eviews* di atas, nilai F hitung adalah sebesar 3.683517 sementara F tabel dengan tingkat $\alpha = 5\%$ adalah sebesar 3.19. dengan demikian F hitung $>$ F tabel ($3.683517 > 3.19$), kemudian juga terlihat dari nilai probabilitas adalah sebesar 0.032652 yang lebih kecil dari tingkat signifikansi sebesar 0.05 sehingga H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa variabel kebijakan hutang dan kebijakan dividen

menggunakan rumus PER secara bersama-sama (simultan) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

6. Berdasarkan hasil output *Eviews* di atas, nilai F hitung adalah sebesar 3.585884 sementara F tabel dengan tingkat $\alpha = 5\%$ adalah sebesar 3.19. dengan demikian F hitung $>$ F tabel ($3.585884 > 3.19$), kemudian juga terlihat dari nilai probabilitas adalah sebesar 0.035533 yang lebih kecil dari tingkat signifikansi sebesar 0.05 sehingga H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa variabel kebijakan hutang dan kebijakan dividen menggunakan rumus PBV secara bersama-sama (simultan) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan ini masih jauh dari kesempurnaan dan kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran akan sangat diperlukan untuk penyusunan skripsi nanti. Penulis Mengucapkan rasa terima kasih kepada semua pihak yang telah banyak membantu dalam penyusunan skripsi ini. vi Penulis sangat berterimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. E. Mujahidin, M.Si. selaku Rektor Universitas Ibn Khaldun Bogor.
2. Ibu Hj. Titing Suharti, S.E., M.M. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Ibn Khaldun Bogor.
3. Ibu Dr. Hj. Immas Nurhayati, S.E., M.S.M. selaku ketua program studi jurusan manajemen Universitas Ibn Khaldun Bogor.
4. Ibu Dr. Hj. Immas Nurhayati, S.E., M.S.M. selaku Dosen Pembimbing I atas bantuan dan kesediaan waktunya serta saran-saran yang diberikan kepada penulis dalam menyusun skripsi ini.
5. Ibu Dr. Renea Shinta Aminda., S.E., M.M. selaku Dosen Pembimbing II atas bantuan dan kesediaan waktunya serta saran-saran yang diberikan kepada penulis dalam menyusun skripsi ini.
6. Seluruh Dosen Pengajar serta Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Ibn Khaldun Bogor yang telah banyak membantu, membimbing dan memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis.
7. Kedua orang tua tercinta dan keluarga saya yang selalu memberikan semangat dan mendukung setiap waktu baik moral dan material sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
8. Kepada sahabat saya Putri Widianti dan Alia Nur Fadillah yang selalu membantu dan senantiasa sabar dalam mendengarkan keluh kesah, memberikan semangat serta do'a untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Seluruh teman-teman seangkatan tahun 2019 manajemen di Universitas Ibn Khaldun Bogor yang sedang sama-sama berjuang menyelesaikan skripsi.
10. Serta pihak-pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu yang telah banyak membantu untuk menyelesaikan skripsi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, A. (2012). *Analisis Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, Profitabilitas dan Keputusan Invesatsi Terhadap Nilai Perusahaan*. 15(7), 251–256. [https://doi.org/10.1016/0165-9936\(96\)00040-4](https://doi.org/10.1016/0165-9936(96)00040-4)
- Amalia fairuz, A. (2017). *Pengaruh Rasio Aktivitas, Rasio Solvabilitas, Rasio Pasar, Inflasi dan Kurs Terhadap Return Saham Syariah (Studi Pada Saham Syariah Yang Terdaftar Dalam Kelompok ISSI Pada Sektor Industri Tahun 2011-2015)*.
- Amra, A., & Herawati, H. (2011). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. In *Drugs and the Future: Brain Science, Addiction and Society*. 2011-04-01. <https://doi.org/10.1016/B978-012370624-9/50005-0>
- Bahrin, M. F., & Firmansyah, A. (2020). *Pengaruh Keputusan Pendanaan, Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen dan Arus Kas Bebas Terhadap Nilai Perusahaan*. 8(3).
- Dewi, U., Ari, P., & Prawironegoro, D. (2011). *Manajemen Keuangan: Pendekatan Praktis* (4th ed.). Mitra Wacana Media.
- Erwin Mulyana, Renea Shinta Aminda, S. (2022). Pengaruh Volume Perdagangan, Dividend Payout Ratio Dan Inflasi Terhadap Volatilitas Harga Saham. *Jurnal Pendidikan Dan Ekonomi*, 6(1), 167–178.
- Fahmi, I. (2018). *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab* (M. A. Djalil (ed.); 6th ed.).
- Fauzia, S. (2019). *Pengaruh Faktor Fundamental dan Teknikal Terhadap Harga Saham*.
- Firmansyah, A., Setiawan, T. A., & Fathurahman, F. (2020). Nilai Perusahaan: Kebijakan Utang, Good Corporate Governance, Cash Holding. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 20(2), 237. <https://doi.org/10.20961/jab.v20i2.568>
- Harmono. (2018). *Manajemen Keuangan : Teori, Aplikasi, dan Hasil Penelitian*.
- Kasmir. (2010). *Pengantar Manajemen Keuangan* (ke 2). Kencana.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan* (edisi revi). PT RajaGrafindo Persada.
- Mubaraq, N. (2020). *Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia BEI)*.
- Nasution, M. S. (2020). Pengaruh Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia The Effect Of Debt Policies On The Value Of Banking Companies Listed In Indonesia Stock Exchange Muhammad Syafril Nasution. *Journal Of Islamic Accounting Research*, 2(1), 1–16.

- Rahman, A., Agusti, R., & Rofika, R. (2015). Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Utang, Keputusan Investasi Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau*, 2(2), 33983.
- Saidah, L., Nurhayati, I., & Yudhawati, D. (2022). Pengaruh Der, Eps, Dan Roe Terhadap Harga Saham Sektor Food and Bavarage. *Manager: Jurnal Ilmu Manajemen*, 5(2), 216–221. <http://ejournal.uika-bogor.ac.id/index.php/MANAGER>
- Santoso, S. (2010). *Statistik Parametrik*.
- Sartono, A. (2015). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi* (ke empat). BPFE-Yogyakarta.
- Setyani, A. Y. (2018). Pengaruh Kebijakan Hutang, Kebijakan Dividen, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 14(1), 15. <https://doi.org/10.21460/jrak.2018.141.295>
- Soliha, E. (2002). Taswan. 2002. Pengaruh Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Serta Beberapa Faktor Yang Mempengaruhinya. *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi*, 9(2), 149–163.
- Sujarweni, V. W. (2020). *Analisis Laporan Keuangan*. PUSTAKA BARU PRESS.
- Sutrisno. (2013). *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi* (ke 1).
- Umam, K., & Sutanto, H. (2017). *Manajemen Investasi* (ke 1). CV PUSTAKA SETIA.
- Umi Mardiyati, G. N. A. (2012). Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2005-2010. *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (JRMSI)*, 3(1), 1–17.
- Wardiyah, M. (2017). *Analisis Laporan Keuangan* (ke 1). CV PUSTAKA SETIA.
- Yustitianoingrum, I. Y. (2013). *Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia*.
- yusuf madani, immas nurhayati, riris aishah. (2021). Pengaruh Struktur Modal Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Neraca Peradaban*, 1(1), 73–82. <https://doi.org/10.55182/jnp.v1i1.20>